

Tuesday, 17 December 2019

IHSG	MNC 36
<b>6,211.59</b>	<b>345.71</b>
+14.28 (+0.23%)	+0.98 (+0.29%)

### Today Trade

Volume (million share)	14,511
Value (billion Rp)	9,090
Market Cap.	7,153
Average PE	18.5
Average PBV	2.3

### Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.02	5.05
Inflation rate (YoY)	3.00	3.13
BI 7-days repo rate	5.00	5.00
LPS rate	6.25	6.50

### Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,211	+0.23	+0.28
Dow Jones	28,235	+0.36	+21.04
S&P 500	3,191	+0.71	+27.29
FTSE 100	7,519	+2.25	+11.75
Nikkei	24,022	+0.29	+20.02

### FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,010	+0.14	+2.64
EUR/USD	1.11	-0.21	+2.82
GBP/USD	1.33	-0.01	-4.53
USD/JPY	109.55	-0.16	+0.13

### Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	60.21	+0.23	+32.59
Coal (USD/ton)	66.45	+0.23	-34.88
Gold (USD/oz)	1,477	+0.77	+15.55
Nickel (USD/ton)	14,200	+0.21	+32.83
CPO (RM/Mton)	2,851	+1.24	+42.27
Tin (US/Ton)	17,175	-0.29	-11.81

## MNCS Update

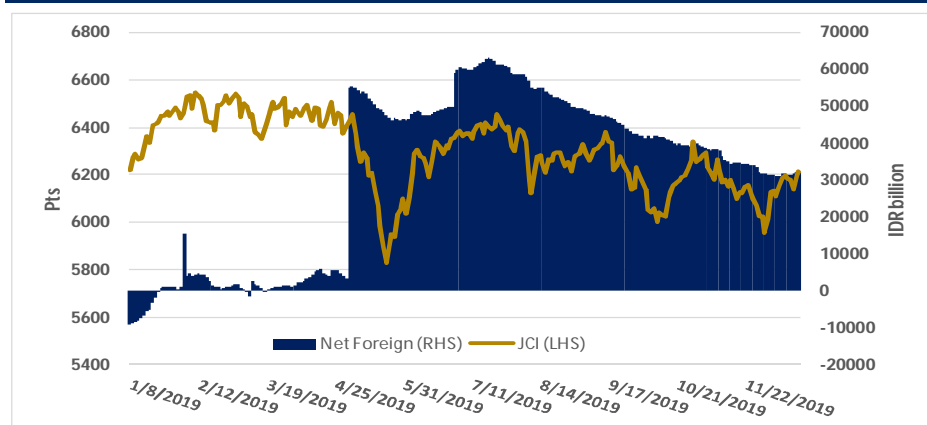
Katalis penguatan harga Crude Oil sebesar +0.65%, Gold +0.05%, CPO +1.03%, Coal +0.23% & Nikel +0.11% berpotensi menjadi faktor pendorong penguatan IHSG dalam perdagangan Selasa ini. Faktor positif lain pendorong IHSG untuk menguat datang dari menguatnya DJIA +0.36%, EIDO +0.64% serta penguatan dari Bursa Asia Selasa pagi. Mengetahui IHSG berpeluang untuk menguat, kami semakin bersemangat merekomendasikan investor melakukan trading harian atas saham dari sektor Retail, Logam, Coal, Oil, TI dan Infrastruktur untuk perdagangan Selasa ini. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,160 - 6,253 adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah ERAA INCO PTBA MEDC ADRO MTDL AGII RALS TINS IPCC.

## Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak menguat. Bursa saham benua kuning bergerak bervariasi pada perdagangan senin kemarin. Indeks Hang Seng ditutup melemah sebesar -0.65%, lalu Indeks Shanghai ditutup menguat +0.56% dan Indeks Kospi ditutup menguat sebesar +0.41%. Sementara itu, Dow Jones ditutup menguat sebesar +0.36% di level 28,235 hal ini sejalan dengan penguatan pada S&P 500 sebesar +0.71%. Wall Street ditutup menguat dikarenakan sentimen positif dari perang dagang antara AS-China serta meningkatnya optimisme pasar yang dinyatakan Dewan Ekonomi Nasional AS Larry Alan Kudlow yang menyatakan bahwa nilai ekspor AS ke China akan meningkat hingga US\$ 200 miliar dalam dua tahun kedepan. Di samping itu, pasar komoditi, harga emas yang menguat +0.77%, harga minyak mentah WTI *Crude Oil* menguat +0.23% dan harga CPO menguat +1.24%.

Pada perdagangan 16 Desember, IHSG ditutup menguat sebesar +0.23% ke level 6,211 Sentimen penggerak pasar hari ini diantaranya dampak positif damai dagang AS-China yang akan menjadi katalis positif dengan didorong penguatan bursa saham Wall Street, lalu berita negatif datang dari potensi memanasnya hubungan AS-Uni Eropa yang dikhawatirkan oleh pelaku pasar, terakhir dari domestik yaitu semakin kondusif nilai perdagangan maupun aliran dana investasi asing yang dapat menentukan bagi pergerakan pasar saham hari ini.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

## Economic News

Kesepakatan perdagangan fase pertama antara Amerika Serikat (AS) dan China telah terealisasi, Sabtu pekan lalu. Hal itu terungkap melalui cuitan Presiden AS Donald Trump di Twitter pribadinya. Menjelang tengah malam, tepatnya pada 10.25 WIB, 14 Desember kemarin, Trump mencuit bahwa kesepakatan besar untuk fase pertama sudah tercapai dengan China. Namun ternyata, beberapa pihak, termasuk pemerintah China mempertanyakan kepastian dari pernyataan AS itu. Salah satunya adalah Ting Lu, Kepala Ekonom China di Nomura, dan timnya. Mereka mengatakan jumlah pembelian China yang disebutkan AS itu terlalu besar dan sulit dipenuhi. "Skala pembelian itu tampaknya tidak masuk akal dan para pejabat China enggan menyebutkan target spesifik selama konferensi pers mereka," kata mereka dalam sebuah catatan yang dirilis. Selain itu, tuntutan utama lainnya dari AS dalam perang dagang mereka yaitu mengurangi defisit perdagangan, nampaknya semakin sulit terpenuhi. Ini dikarenakan perang dagang kedua ekonomi terbesar di dunia itu telah menyebabkan nilai perdagangan kedua negara menurun akibat tarif yang mereka terapkan. (CNBC Indonesia)

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berpotensi bergerak menguat, namun terbatas pada perdagangan Selasa (17/12). Laju indeks saham tersendat rilis data neraca perdagangan November 2019 yang defisit. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat neraca perdagangan defisit US\$1,33 miliar. Posisi ini berbanding terbalik dari bulan sebelumnya yang surplus sebesar US\$161 juta. (CNN Indonesia)

Oktober 2019, Utang Luar Negeri Indonesia Terkendali di USD400,6 Miliar. Posisi ULN Indonesia pada akhir Oktober 2019 tercatat sebesar USD400,6 miliar yang terdiri dari ULN sektor publik (Pemerintah dan bank sentral) sebesar USD202,0 miliar dan ULN sektor swasta (termasuk BUMN) sebesar USD198,6 miliar. ULN Indonesia tersebut tumbuh 11,9% (yoy), meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 10,4% (yoy). Peningkatan ULN Indonesia terutama dipengaruhi oleh transaksi penarikan neto ULN dan penguatan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS sehingga utang dalam Rupiah tercatat lebih tinggi dalam denominasi dolar AS. (Emitennews)

Neraca perdagangan November mencatatkan defisit US\$1,33 miliar disebabkan oleh turunnya baik nilai ekspor maupun impor sebagai imbas dari perang dagang dan perlambatan ekonomi global. Ekonomi Bank Permata Josua Pardede menyatakan defisit yang tercatat pada kinerja neraca perdagangan November 2019 di luar dugaan karena adanya penurunan harga pada sebagian besar komoditas ekspor non-migas. (Ekonomi Bisnis)

## Corporate News

**PT Astra Internasional (ASII)** mencatat penjualan mobil dalam periode Januari-November 2019 sebesar 495.357 unit atau turun 7,7% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya sebesar 536.985 unit. Untuk bulan November 2019 penjualan mobil Astra tercatat 47.819 unit atau turun 8,94% dibandingkan November tahun lalu yang 52.519 unit. Adapun ASII mencatatkan penguasaan pangsa pasar atau market share penjualan mobil di pasar domestik sebesar 53% sepanjang tahun ini. (IQPlus)

**PT United Tractors (UNTR)**. Pada tahun ini, perseroan membidik volume penjualan emas sebanyak 400.000 ons troy. Hingga Oktober 2019, perseroan telah mengantongi penjualan emas setara 86,5% dari target yang dicanangkan pada tahun ini. Dilain pihak, terkait penjualan alat berat pencapaian tahun ini masih di bawah realisasi penjualan pada periode yang sama tahun sebelumnya karena kinerja hingga Oktober 2019, penjualan alat berat Komatsu milik UNTR tercatat sebanyak 2.734 unit atau jauh lebih rendah ketimbang periode sama tahun 2018 penjualan alat berat Komatsu mencapai 4.181 unit. (Kontan)

**PT Tempo Scan Pacific (TSPC)**. Perseroan membukukan pertumbuhan penjualan hingga 10,1% yoy menjadi Rp 8,17 triliun per akhir September 2019. Kendati penjualan meningkat, laba perseroan justru menyusut sebesar 1,3% (yoy) menjadi Rp 416,47 miliar di akhir September tahun ini. Hingga akhir kuartal III 2019, divisi produk konsumen dan kosmetik tumbuh sebesar 9,7% menjadi Rp 2,3 triliun. Adapun segmen farmasi meningkat hingga 17,9% menjadi Rp 1,9 triliun. Untuk meningkatkan kinerja, strategi yang akan dilakukan perseroan adalah melakukan efisiensi dan produktivitas manufaktur. Salah satu upaya yang akan dilakukan di segmen pabrikaan adalah meningkatkan overall equipment. Strategi lainnya adalah fokus pada brand equity yang dimiliki saat ini, di mana kontribusi internal sekitar 60%. Strategi lain, perseroan mengonsolidasikan pembelian bahan baku dan kemasan, mengupayakan alternatif bahan baku, mengembangkan pelayanan distribusi, perbaikan logistik serta rantai pasokan. (Kontan)

**PT Superkrane Mitra Utama (SKRN)**. Perseroan menargetkan pertumbuhan 10%-20% di tahun 2020 bila dibandingkan pendapatan tahun 2019 yang diproyeksikan sebesar Rp 700 miliar. Pada sepanjang Januari - September 2019 misalnya, Adhi Karya tercatat menyumbang Rp 52,20 miliar atau sekitar 9,43% dari total pendapatan perseroan di periode tersebut. Perseroan juga masih mengantongi kontrak dengan nilai sekitar Rp 419 miliar selama lima tahun dengan British Petroleum (BP) Indonesia hingga 2021 mendatang. Hal ini diyakini mampu turut menunjang perolehan pendapatan perseroan di tahun 2020. Seiring dengan hal tersebut, perseroan berencana menambah jumlah kepemilikan sebanyak 13 alat berat di tahun 2020. Untuk membiayai rencana tersebut, perseroan akan mengalokasikan capex sebesar Rp 131 miliar - Rp 150 miliar. Adapun jumlah alat berat perseroan per November 2019 tercatat sebanyak 342 unit. (Kontan)

## Daily Recommendation

### Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,160- 6,253

SUMMARY: **STRONG BUY**

- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



### PT Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA)

ERAA 1,630 - 1,775 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**

- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



### PT Vale Indonesia Tbk. (INCO)

INCO 3,500 - 3,670 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**

- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



### PT Bukit Asam Tbk. (PTBA)

- PTBA 2,570 - 2,780 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



### PT Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC)

- MEDC 870 - 995 TECHNICAL INDICATORS: **BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: OVERBOUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



### PT Adaro Energy Tbk. (ADRO)

- ADRO 1,555 - 1,760 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



## MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
<b>FINANCE</b>											
BBCA	20.67	27.73	4.67	31820	33074	31544	31663	31819	31938	32094	Trading SELL
BBNI	15.33	9.23	1.21	7685	9000	7538	7625	7688	7775	7838	Spec BUY
BBRI	21.74	15.73	2.69	4329	4750	4265	4300	4325	4360	4385	Spec BUY
BMRI	15.42	12.62	1.74	7373	8800	7294	7313	7369	7388	7444	Trading SELL
BNGA	6.71	6.74	0.57	967	1380	931	948	966	983	1001	Trading SELL
BNLI	-2.94	23.37	1.48	1259	1100	1218	1230	1258	1270	1298	Trading SELL
<b>TRADE, SERVICES &amp; INVESTMENT</b>											
AKRA	14.15	21.50	1.89	3862	4800	3743	3815	3853	3925	3963	Spec BUY
MAPI	6.63	21.00	2.89	1034	1300	1021	1028	1036	1043	1051	Trading SELL
MNCN	16.62	8.98	1.79	1625	1750	1524	1553	1619	1648	1714	Trading SELL
<b>PROPERTY, REAL ESTATE &amp; BUILDING CONSTRUCTION</b>											
BSDE	15.65	7.87	0.83	1252	1700	1224	1233	1249	1258	1274	Trading SELL
CTRA	11.98	19.35	1.33	1054	1350	1029	1043	1054	1068	1079	Spec BUY
DMAS	12.61	13.20	2.06	296	352.5	287	291	297	301	307	Trading SELL
PTPP	17.96	8.67	0.78	1651	2100	1595	1610	1645	1660	1695	Trading SELL
PWON	26.70	9.42	1.90	566	740	554	563	569	578	584	Spec BUY
SMRA	12.06	26.23	2.06	1021	1350	1003	1010	1023	1030	1043	Trading SELL
WIKA	14.10	8.18	1.15	2044	2700	1980	2000	2040	2060	2100	Trading SELL
<b>CONSUMER GOODS</b>											
GGRM	17.84	10.95	2.14	52726	60850	51225	52050	52725	53550	54225	Spec BUY
HMSP	46.63	17.34	7.61	2093	2345	2038	2065	2088	2115	2138	Spec BUY
ICBP	20.82	26.58	5.53	11354	12900	11244	11288	11369	11413	11494	Trading SELL
INDF	12.42	14.17	1.91	7839	9220	7719	7813	7844	7938	7969	Spec BUY
KLBF	20.12	28.75	4.82	1577	1780	1536	1553	1581	1598	1626	Trading SELL
MYOR	21.47	26.33	5.14	2027	2700	2005	2010	2025	2030	2045	Trading SELL
SIDO	18.47	24.90	5.99	1278	1450	1254	1263	1279	1288	1304	Trading SELL
ULTJ	18.24	20.41	3.45	1601	--	1584	1588	1599	1603	1614	Trading SELL
UNVR	128.23	42.67	45.31	41009	46325	40544	40663	41019	41138	41494	Trading SELL
<b>MISCELLANEOUS</b>											
ASII	17.51	13.79	1.98	6957	7800	6813	6900	6963	7050	7113	Spec BUY

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
<b>BASIC INDUSTRY &amp; CHEMICALS</b>											
BRPT	6.66	169.52	7.52	1416	640	1386	1393	1411	1418	1436	Trading SELL
SMGR	15.18	31.79	2.33	12248	15000	11994	12113	12269	12388	12544	Trading SELL
TPIA	13.78	126.29	7.12	9914	5000	9794	9863	9919	9988	10044	Spec BUY
<b>INFRASTRUCTURE, UTILITY &amp; TRANSPORTATION</b>											
EXCL	-7.67	N/A	1.82	3225	4000	3133	3165	3223	3255	3313	Trading SELL
PGAS	14.30	17.05	1.42	2138	2500	2083	2105	2133	2155	2183	Trading SELL
TLKM	22.50	19.41	3.95	3982	4775	3920	3940	3980	4000	4040	Trading SELL
<b>MINING</b>											
ADRO	10.11	7.32	0.97	1665	1575	1521	1578	1646	1703	1771	Trading SELL
ANTM	-1.85	25.84	1.04	859	1200	846	858	861	873	876	Spec BUY
INCO	3.03	443.82	1.36	3551	4050	3473	3555	3583	3665	3693	Spec BUY
PTBA	27.66	6.84	1.74	2669	2575	2543	2625	2673	2755	2803	Spec BUY
<b>COMPANY GROUP</b>											
BHIT	-0.54	3.49	0.27	66	--	64	65	66	67	68	
BMTR	4.84	3.77	0.47	357	--	352	354	356	358	360	
MNCN	16.62	8.98	1.79	1625	1750	1524	1553	1619	1648	1714	
BABP	-9.00	N/A	0.81	50	--	50	50	50	50	50	
BCAP	-0.75	11.48	1.19	153	--	149	153	154	158	159	
IATA	-11.46	N/A	0.97	50.00	--	--	--	--	--	--	
KPIG	2.39	42.50	0.49	133	--	--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	5.20	1470.00	--	1470	1470	1470	1470	1470	

Source: Bloomberg and MNCS

## Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
TRAM	473	6.3	BBRI	799	12.0	AMAG	+58	+24.8	APLI	-28	-21.9
LPKR	419	5.6	BBCA	611	9.2	PTSN	+54	+24.3	BVIC	-19	-19.4
BUMI	380	5.1	TLKM	432	6.5	DWGL	+50	+22.9	IFII	-70	-18.7
BKDP	300	4.0	BMRI	368	5.5	JSPT	+200	+22.3	BYAN	-2,375	-16.4
DILD	277	3.7	ASII	323	4.9	BIKA	+34	+21.3	ALKA	-80	-16.0

Source: IDX

## IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Galva Technologies Tbk.		225	17/12/2019	18/12/2019	23/12/2019

Source: RTI

## Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Kino Indonesia Tbk.	KINO	25	11/12/2019	12/12/2019	13/12/2019	27/12/2019
PT Menara Sarana Nusantara Tbk.	TOWR	6	13/12/2019	16/12/2019	17/12/2019	20/12/2019
PT Cikarang Listrindo Tbk.	POWR		16/12/2019	17/12/2019	18/12/2019	27/12/2019

Source: RTI

## Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
PT Trimuda Nuansa Citra Tbk.	TNCA	344	3:2	08/01/2020	09/01/2020	10/01/2020	20/01/2020
PT Bank MNC Internasional Tbk.	BABP	50	1:6	29/11/2019	02/12/2019	03/12/2019	18/12/2019

Source: RTI

## Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
17/12	UK	Claimant Count Change NOV		33K	20.2K
17/12	US	Overall Net Capital Flows OCT		\$-37.6B	\$28.7B
17/12	US	Unemployment Rate OCT		3.8%	3.9%
17/12	Euro Area	Balance of Trade OCT		€18.7B	€17B
17/12	US	Housing Starts NOV		1.314M	1.344M
17/12	US	Industrial Production YoY NOV		-1.1%	

Source: Trading Economics

### Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Aqil Triyadi	Research Analyst	aqil.triyadi@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

#### BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A  
Bandung  
Telp. 022-84281468

#### YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84  
Karangwaru, Tegalrejo  
Yogyakarta  
Telp. 0274 – 2923 537

#### SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2  
Jl. MH Thamrin No. 152  
Semarang  
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

#### SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani  
Gedung Bursa Efek Indonesia  
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21  
Surabaya  
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

#### SURABAYA

Tidar  
Mall The Centre, Ruko No. 2,  
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350  
Surabaya  
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

#### MEDAN

MNC Financial Center  
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12  
Medan  
Telp. 061 - 6910 0628

#### MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9  
Malang  
Telp. 0341 – 567 555

#### MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng  
Kel. Jurang Ombo  
Jl. Cempaka No. 8 B  
Magelang 56123  
Telp. 0293 - 313 338

#### PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26  
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip  
Pontianak  
Kalimantan Barat  
Telp. 0561-8179652

#### MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19  
Jl. Piere Tendean Boulevard  
Manado 95111  
Telp. 0431 - 877 888

#### BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B  
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur  
Telp. 0542 – 8519889

### PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899

#### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*